



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI SELAPAJANG 3 TAHUN AJARAN 2020/2021

Nur Amalia Fajriah¹⁾, Dilla Fadhillah²⁾, Enawar³⁾, Sumiyani⁴⁾

¹⁾PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

²⁾PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

³⁾PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

⁴⁾PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Nafaameliaa829@gmail.com, dilla.umt@gmail.com, enawar.abah@gmail.com, sumiyanitura@gmail.com

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

ABSTRAK

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki dan berhubungan erat dengan pembelajaran untuk digunakan sebagai sarana berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung, untuk dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan dan perasaan mereka kedalam bentuk tulisan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor penyebab kurangnya kemampuan menulis karangan deskripsi dan bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V di SD Negeri Selapajang 3. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek 27 siswa pada kelas V dan guru kelas V. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Tes, Wawancara guru kelas v, Observasi guru kelas v, Observasi siswa kelas v, Dokumentasi dan analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi sudah cukup baik, pada 5 aspek yang dinilai yaitu : isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya : struktur dan kosa kata, ejaan dan tanda baca, dari 27 siswa yang belum memenuhi aspek kemampuan menulis karangan deskripsi, yaitu sebanyak 16% siswa pada aspek isi gagasan, 18% siswa pada aspek organisasi isi, 11% siswa pada aspek tata bahasa, 17% siswa pada aspek Gaya: pilihan struktur dan kosa kata, serta 15% siswa pada aspek ejaan dan tanda baca.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Karangan Deskripsi, Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu

proses pendidikan yang paling penting dalam perkembangan peserta didik. Hal

ini dikarenakan sekolah merupakan sumber pendidikan dasar bagi anak untuk memperoleh ilmu setelah mereka dididik orang tua di dalam rumah. Salah satu kunci kesuksesan seseorang dalam pendidikan yaitu belajar, karena memang belajar telah menjadi hak dan kewajiban bagi setiap anak di Indonesia. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan agar anak menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan tanggung jawab, yang semuanya itu berdasarkan atas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sangat berpengaruh bagi perubahan individu peserta didik itu sendiri. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dan dibagi dalam beberapa jenjang, jenjang tersebut dibagi berdasarkan tingkat usia dan kemampuan peserta didik, masing-masing jenjang pendidikan memiliki rentang usia dan lama pendidikan yang berbeda-beda.

Seperti banyak diketahui sistem pendidikan di Indonesia

menerapkan wajib belajar 9 tahun pada penduduknya, jenjang tersebut yaitu terdiri dari 6 tahun Sekolah Dasar atau sederajat dan 3 tahun Sekolah Menengah Pertama atau sederajat. Tentu sudah banyak yang mengetahui mengenai wajib sekolah 9 tahun pada sistem pendidikan formal pada sistem pendidikan di Indonesia.

Saat ini Kurikulum yang diterapkan di sejumlah Sekolah Dasar yaitu Kurikulum 2013 di mana beberapa mata pelajaran digabungkan menjadi satu, seperti Mata Pelajaran IPA, IPS, PPKN dan sebagainya. Salah satunya dalam kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana merupakan mata pelajaran yang paling penting untuk dipelajari. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yang meliputi aspek-aspek seperti keterampilan mendengar (*Listening Skill*), keterampilan berbicara (*Speaking Skill*), keterampilan membaca (*Reading Skill*), keterampilan menulis (*Writing Skill*). Keempat keterampilan ini diperoleh secara bertahap sesuai dengan tahapan perkembangan, saling berkaitan, dan berpengaruh satu sama lain.

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang, selain keterampilan menyimak, berbicara

dan membaca. Kemampuan menulis sangat penting dikuasai oleh seseorang terutama siswa, karena melalui menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung. Dengan menulis siswa diharapkan dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan dan perasaan mereka ke dalam bentuk tulisan. Sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan wali kelas V di SD Negeri Selapajang 3, mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya materi menulis teks deskripsi, ditemukan beberapa permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran, yaitu siswa kurang senang atau minat dalam menulis, Kurangnya pendampingan orang tua dalam belajar, kurangnya motivasi dalam belajar. Ini disebabkan karena guru masih saja menggunakan ceramah yang merupakan metode konvensional, siswa jenuh apabila hanya diberikan tugas menulis atau mengarang suatu teks, masih sulit dalam mengembangkan ide dan gagasan, kosakata yang dimiliki siswa masih sedikit, serta ejaan, penulisan diksi dan penulisan kalimat yang belum terarah. Ada juga beberapa siswa yang masih belum memahami mengenai karangan deskripsi.

Faktor-faktor tersebut bisa terjadi akibat kurangnya motivasi untuk menulis serta kurangnya sarana, prasarana atau buku bacaan

di sekolah dan beberapa anggapan yang menganggap bahwa Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit dimengerti sehingga peserta didik malas untuk mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas V SD Negeri Selapajang 3 Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 27 siswa. Waktu dan tempat penelitian ialah di SD Negeri Selapajang 3, yang beralamat di Kp. Panggang RT 004/003. Desa Cibugel, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan temuan di lapangan tentang memberikan suatu gambaran apa adanya tanpa ada rekayasa yang terjadi di dalam penelitian agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam mengenai **“Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V SD Negeri Selapajang 3 Tahun Ajaran 2020/2021”**. Hal ini saat diutamakan dalam penelitian

kualitatif yang mengungkapkan suatu data dan informasi yang dapat ditarik makna dan kosepnya.

Menurut Mawardi (2019), "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya" (h.25). Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang dapat berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Untuk dapat menjadi sebuah instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga peneliti mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang di teliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Selapajang 3. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini model analisis kualitatif yang digunakan adalah Miles & Huberman yang meliputi: reduksi data (memilih data yang penting, relevan, dan bermakna dari data yang tidak berguna), penyajian data (deskripsi, visual gambar, dan tabel) yang

sistematis dan logis, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan penelitian yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang telah dipaparkan sebagai langkah utama dalam penelitian. Adapun tujuan utama pengumpulan data adalah mendapatkan data dari sumber data, sebab tanpa menggunakan teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat menemukan data yang standar sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara seperti tes, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data berlangsung selama 7 hari, yaitu pada hari Senin, 13 September 2021 sampai hari Sabtu, 19 September 2021. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SDNegeri Selapajang 3 telah melakukan kegiatan menulis karangan deskripsi dengan mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti.

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi dan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di SD Negeri Selapajang 3. Dalam pelaksanaan tes menulis kemampuan yang akan dinilai yaitu berdasarkan 5 aspek yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa,

gaya:struktur dan kosakata, ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan hasil penelitian data yang ada merupakan data seluruh siswa yang telah melakukan tes. Dari nama-nama yang ada sesuai dengan penilaian dan cara pengerjaannya masing-masing siswa kelas V.

Setelah penelitian kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V yaitu sebanyak 27 siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam penguasaan kemampuan menulis karangan deskripsi berdasarkan 5 aspek yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya:struktur dan kosakata, ejaan dan tanda baca. Pada penilaian poin pertama mencapai 16%, poin penilaian ke dua mencapai 18%, poin penilaian ke tiga 11%, poin ke empat mencapai 17%, poin ke lima mencapai 15%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V SD Negeri Selapajang 3 Tahun Ajaran 2020/2021, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi seharusnya sudah sering dilakukan oleh siswa kelas V untuk mempermudah mereka saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Namun ternyata ditemukan beberapa siswa kelas V

yang belum sepenuhnya dapat menulis dengan baik dan membaca dengan lancar, sehingga mereka masih memiliki kesulitan dalam menulis terutama dalam menulis karangan deskripsi. Adapun kesimpulan berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi siswa serta bagaimana kemampuan menulis karangan yang dialami oleh siswa, yaitu sebagai berikut:

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV yaitu berasal dari faktor internal yang meliputi tentang kemampuan menulis karangan pada siswa, penguasaan struktur karangan, sikap dan minat siswa dalam menulis, banyak tidaknya perbendaharaan kata yang diketahui, kemampuan mengingat informasi yang telah dibaca, kemampuan berkonsentrasi, dan suasana hati atau emosi ketika sedang menulis. Jadi, untuk menjawab pertanyaan ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa kelas V guna mendapatkan jawaban tentang faktor-faktor yang sebenarnya mempengaruhi kemampuan menulis siswa di kelas V.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan. Maka peneliti mempunyai beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu:

Bagi peneliti, yaitu peneliti berharap jika ada penelitian selanjutnya yang memiliki

permasalahan yang sama, agar nantinya penelitian ini lebih sempurna dan menambah wawasan kita mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi serta bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi yang di alami pada siswa di Sekolah Dasar. Dan diharapkan siswa tidak meremehkan mengenai keterampilan menulis, karena kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan yang harus di kuasai.

Bagi guru, yaitu peneliti harap kepada pihak guru di sekolah seharusnya guru lebih memberikan perhatian kepada siswa yang belum memahami bacaan dengan selalu memberikan motivasi agar siswa tersebut menjadi lebih rajin dalam membaca karena tingkat kesulitan membaca pemahaman yang dialami siswa berbeda-beda maka hendaknya lebih fokus untung memberikan dorongannya serta memberikan latihan membaca kepada masing-masing siswa.

Bagi siswa, yaitu Peneliti harap siswa kelas V di SD Negeri Selapajang 3 ini lebih rajin dalam berlatih menulis sebuah karangan baik di sekolah maupun saat di rumah, sehingga kesulitan yang di alami akan bisa teratasi. Dan diharapkan agar siswa sungguh-sungguh berpartisipasi dan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga pengetahuan baru yang di peroleh akan lebih dipahami sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Bagi sekolah, yaitu Peneliti harap kepada pihak sekolah seharusnya dapat bekerja sama dengan guru agar dapat memberikan solusi untuk membantu guru dalam mengatasi kesulitan menulis karangan deskripsi yang dialami oleh beberapa siswanya, sehingga nantinya sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

Bagi institusi, yaitu Peneliti harap kepada pihak institusi agar penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi mengenai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dan guna untuk menambah wawasan peneliti sebagai bekal untuk masa depan. Serta dapat memberikan gambaran ideal mengenai kemampuan menulis karangan yang dilandaskan pada ilmu pendidikan.

REFERENSI

- Ahmad, Susanto. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*, Ed I, Cet-6. Depok : Rajawali Pers.
- Fadhillah, D. Fitriani, H.S.H. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta : Samudera Biru.
- Mawardi. 2019. *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Samudera Biru.
- Melinda, A.T. Suryatin. Mega, I.P. 2019. *"Analisis*

Nur Amalia Fajriah, Dilla Fadhillah, Enawar, Sumiyani: Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Selapajang 3 Tahun Ajaran 2020/2021

- Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VI di SDN 2 Worawari Tahun Pelajaran 2019/2020*
- Muhammad, R.F. 2020. *“Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas v SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu”*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung : Repository.upi.edu.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta:Deepublish.
- Naki. Nurhayati Abidin. 2018. *“Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas VII SMP N 18 LAU Kabupaten Maros*. Jurnal Ilmu Budaya. Volume 6, Nomor 2, Desember 2018.
- Nurfidah. *“Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram”*. JISIP. Vol.3 No.1. 2019
- Febri Inggriyani dan Nur A.P. 2021. *“Analisis kesulitan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di sekolah dasar”*. Didaktik: Jurnal ilmiah PGSD DTKIP Subang. Vol 07 Nomor 01, Juni 2021.
- Rahmawati. 2017. *“Penerapan Model Konstektual dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi”*. Jurnal Diglosia. Vol 1, No 1 (2017).
- Redaksi Cemerlang. 2018. *PUEBI Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia & Sastra Indonesia*. Tangerang Selatan : Redaksi Cemerlang
- Sidiq,Umar dan Chori, Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suparno, dan Yunus, M. 2019. *Keterampilan Dasar Menulis*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Yunus, M. 2019. *Keterampilan Menulis*. Ed I, Cet-11. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.